

ABSTRAK

Di Kabupaten Pemalang, ada sentra sarung tenun ATBM dengan motif, corak, dan merek yang berbeda. Karena minimnya pengetahuan pengrajin terkait pentingnya pendaftaran merek, masih banyak pengrajin sarung yang belum mendaftarkan mereknya, sedangkan perlindungan merek di Indonesia menganut system pendaftaran konstitutif atau hanya akan dilindungi jika sudah terdaftar. Tujuan penelitian dan penulisan skripsi ini yaitu untuk mengetahui perlindungan hukum, dampak, dan kendala yang dihadapi oleh pengrajin sarung tenun ATBM di Kabupaten Pemalang, serta upaya pemerintah Kabupaten Pemalang dalam rangka memberikan perlindungan hukum terhadap merek sarung ATBM yang belum didaftarkan di Kabupaten Pemalang. Metode penelitian yang digunakan yaitu metode penelitian yuridis empiris dan pendekatan perundang – undangan serta menggunakan bahan hukum sekunder berupa literatur – literatur dan jurnal – jurnal yang terkait dengan problematika yang dikaji. Hasil penelitian menjelaskan bahwa pendaftaran merek bagi UMKM sangat penting dan pemerintah telah melakukan berbagai upaya supaya UMKM mendaftarkan mereknya supaya tidak terjadi sengketa di kemudian hari.

Kata Kunci : Merek, Pendaftaran Merek, Sarung ATBM